

**PENGUASAAN KOMPETENSI BAGI GURU YANG TELAH MENGIKUTI
PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG)
DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KOTO TANGAH
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Pada Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan FIP UNP*



**Oleh:
HARFIL GUSRIL
NIM: 98503/2009**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
JURUSAN KURIKULUM DAN TEKNOLOGI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Penguasaan Kompetensi Bagi Guru yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) di SMP Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang

Nama : Harfil Gusril

NIM : 98503/2009

Program Studi : Teknologi Pendidikan

Jurusan : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Februari 2015

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Dra. Zuwirna, M.Pd
NIP. 19580517 198503 2 001

Pembimbing II



Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd
NIP. 19830126 200812 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

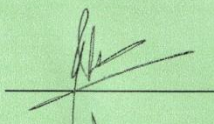
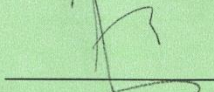
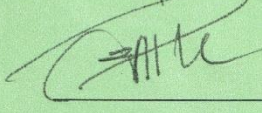
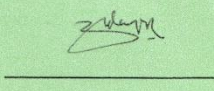
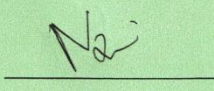
Nama : Harfil Gusril
Nim : 98503/2009

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Teknologi Pendidikan
Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang
Dengan judul

**Penguasaan Kompetensi Bagi Guru yang Telah Mengikuti
Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG)
di SMP Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah
Kota Padang**

Padang, Februari 2015

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dra. Zuwirna, M.Pd NIP.19580517 198503 2 001	
Sekretaris	: Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd NIP.19830126 200812 2 002	
Anggota	:1. Drs. Zelhendri Zen, M.Pd NIP.19590716 198602 1 001	
	2. Dra. Zuliarni NIP.19590727 198503 2 001	
	3. Nofri Hendri, S.Pd NIP.19781129 200312 1 001	

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harfil Gusril
NIM : 98503/2009
Program Studi : Teknologi Pendidikan
Judul : Penguasaan Kompetensi Bagi Guru yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) di SMP Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya, tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, Februari 2015
Saya yang menyatakan



Harfil Gusril
NIM. 98503/2009

ABSTRAK

Harfil Gusril : “Penguasaan Kompetensi bagi Guru yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) di SMP Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang”.

**Pembimbing : I. Dra. Zuwirna, M.Pd
II. Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd**

Berdasarkan laporan workshop Jaringan Penelitian dan Pengembangan bulan maret 2013, masih terdapat masalah pada kompetensi guru di Kota Padang dan hasil observasi di lapangan menunjukkan hal yang sama terhadap penguasaan kompetensi guru yang telah mengikuti PLPG. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti mengenai Penguasaan kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru yang telah mengikuti PLPG di SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

Jenis penelitian ini digolongkan sebagai penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri Se-kecamatan Koto Tengah Kota Padang yang telah lulus PLPG. Sampel ditentukan berdasarkan teknik *Simple Random Sampling* sebanyak 36 orang guru. Data diperoleh langsung dari objek penelitian. Teknik analisis data menggunakan teknik kuesioner (angket) dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan : (1) Penguasaan kompetensi pedagogis guru berada pada kategori sangat tinggi 89,86%. (2) Penguasaan kompetensi profesional guru berada pada kategori tinggi (80,90%). (3) Penguasaan kompetensi kepribadian guru berada pada kategori sangat tinggi 94,44%. (4) Penguasaan kompetensi sosial guru berada pada kategori sangat tinggi 89,65%. Berdasarkan data di atas disimpulkan, dominan penguasaan kompetensi guru yang telah mengikuti PLPG sangat tinggi. Disarankan guru yang telah mengikuti PLPG harus mempertahankan dan meningkatkan penguasaan kompetensinya.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Penguasaan Kompetensi Bagi Guru yang Telah Mengikuti Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) di SMP Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang”

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Zuwirna, M.Pd selaku Pembimbing I, sekaligus penasehat akademik yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Abna Hidayati, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II telah banyak membantu, membimbing, memberikan arahan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku penguji I, Ibu Dra. Zuliarni selaku penguji II, dan Bapak Nofri Hendri, S.Pd selaku penguji III yang telah memberikan saran-saran terhadap skripsi penulis.
4. Bapak Drs. Zelhendri Zen, M.Pd selaku Ketua Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.

5. Bapak dan Ibu Dosen beserta karyawan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan yang telah membekali penulis dengan ilmu yang berguna dan bermanfaat.
6. Bapak/Ibu kepala sekolah SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah memfasilitasi penulis pada saat penelitian.
7. Bapak/ibu guru SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah memfasilitasi penulis pada saat penelitian.
8. Teristimewa keluarga di rumah yang sangat Aku cintai, terima kasihku untuk Papa dan Mama yang telah memberikan dukungan moril, materil, perhatian dan semangat serta doa yang tulus. Untuk Uni, Kakak, dan Abang-Abang iparku yang selalu memberikan nasehat dan semangat kuliah. Adikku Gendri Gusril, walaupun sering bertengkar tapi abang tetap sayang dan semoga cepat menyusul abang untuk wisuda juga di tahun ini dengan nilai yang terbaik. Untuk ketiga keponakanku yang sering main sama Omnya agar jadi anak yang sholeh dan berbakti kepada orang tua, serta seseorang yang kami tunggu-tunggu kelahirannya.
9. Terkhusus buat adindaku Shofiahilmy Rispayanto, SE yang spesial di hati yang selalu menemani, membantu, memberikanku semangat, dan dukungan serta doa dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Rekan-rekan penulis angkatan 2009 Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu yang telah memberikan semangat dan dukungan bagi penulis.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sekalian.

Skripsi ini adalah hasil terbaik yang penulis berikan. Akhir kata semoga ALLAH SWT membalas budi baik semua pihak yang telah membantu tersusunnya skripsi ini. Dan penulis berharap skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak khususnya bagi mahasiswa yang belum melakukan penyusunan, diharapkan skripsi ini bisa menjadi acuan yang baik, Amin Ya Rabbal ‘Alamin.

Padang, 5 Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	10
E. Manfaat Penelitian.....	10
BAB II KAJIAN TEORI	12
A. Kajian Teori.....	12
1. Posisi Pendidikan dan Latihan Dalam Kawasan Teknologi Pendidikan	12
2. Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	15
3. Kompetensi Guru	30
B. Kerangka Konseptual	40
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat Penelitian	44
C. Populasi dan Sampel.....	44

D. Jenis dan Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data	47
F. Defenisi Operaional	48
G. Instrumen Pengumpulan Data	48
H. Teknik Analis Data	50
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	55
A. Deskripsi Data	55
1. Penguasaan Kompetensi Pedagogis Bagi Guru Yang Telah Mengikuti PLPG	55
2. Penguasaan Kompetensi Profesional Bagi Guru Yang Telah Mengikuti PLPG	57
3. Penguasaan Kompetensi Kepribadian Bagi Guru Yang Telah Mengikuti PLPG	59
4. Penguasaan Kompetensi Sosial Bagi Guru Yang Telah Mengikuti PLPG	61
B. Pembahasan	63
1. Penguasaan Kompetensi Pedagogis Bagi Guru Yang Telah Mengikuti PLPG	63
2. Penguasaan Kompetensi Profesional Bagi Guru Yang Telah Mengikuti PLPG	64
3. Penguasaan Kompetensi Kepribadian Bagi Guru Yang Telah Mengikuti PLPG	66
4. Penguasaan Kompetensi Sosial Bagi Guru Yang Telah Mengikuti PLPG	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA.....	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Data Jumlah Guru di Kota Padang pada Tahun 2011 (Orang)	4
2. Data Jumlah Guru Yang Telah Sertifikasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang Tahun 2014 (Orang)	4
3. Rambu-rambu struktur kurikulum program Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) SMP/SMP-LB/MTs	29
4. Populasi dan Sampel	46
5. Skor Jawaban Setiap Pernyataan Efektivitas Pendidikan dan Latihan Profesi Guru	49
6. Kisi-kisi Instrumen Penelitian Penguasaan Kompetensi Bagi Guru Yang Telah Mengikuti PLPG SMP Negeri Se-kecamatan Koto Tengah Kota Padang	50
7. Presentase pencapaian.....	54
8. Rangkuman Hasil Skor Analisis Statistik	55
9. Distribusi Frekuensi Indikator Penguasaan Kompetensi Pedagogis.....	56
10. Distribusi Frekuensi Indikator Penguasaan Kompetensi Profesional	58
11. Distribusi Frekuensi Indikator Penguasaan Kompetensi Kepribadian	60
12. Distribusi Frekuensi Indikator Penguasaan Kompetensi Sosial	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	44
2. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Penguasaan Kompetensi Pedagogis	56
3. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Penguasaan Kompetensi Profesional	58
4. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Penguasaan Kompetensi Kepribadian	60
5. Histogram Distribusi Frekuensi Indikator Penguasaan Kompetensi Sosial	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	75
2. Angket Penelitian.....	76
3. Tabulasi Data Penguasaan Kompetensi Guru.....	81
4. Rangkuman Hasil Skor Analisis Statistik.....	83
5. Surat Penugasan Dosen Pembimbing	84
6. Surat Izin Penelitian Fakultas Ilmu Pendidikan.....	85
7. Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang	86
8. Surat Keterangan SMP Negeri 13 Padang	87
9. Surat Keterangan SMP Negeri 15 Padang	88
10. Surat Keterangan SMP Negeri 16 Padang	89
11. Surat Keterangan SMP Negeri 26 Padang	90
12. Surat Keterangan SMP Negeri 32 Padang	91
13. Surat Keterangan SMP Negeri 34 Padang	92
14. Dokumentasi	93

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan suatu bangsa tidak dapat lepas dari sumber daya manusia yang dimiliki oleh bangsa tersebut. Baik buruknya kualitas sumber daya manusia yang ada menjadi tolak ukur majunya suatu bangsa. Adapun yang dapat mempengaruhi kualitas sumber daya manusia yaitu sistem pendidikan yang ada. Hal ini tentunya memerlukan upaya secara terus menerus dari pemerintah baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat untuk menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu tinggi bagi setiap warga negaranya.

Pemerintah sampai saat ini terus melakukan pembenahan dalam dunia pendidikan. Berbagai kebijaksanaan tentang pendidikan terus dirumuskan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Adapun tujuan pendidikan nasional menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Tujuan pendidikan nasional tersebut dapat dicapai dengan memperhatikan komponen pendidikan seperti, peserta didik, tenaga pendidik, metode pengajaran, kurikulum pendidikan, fasilitas pendidikan, anggaran

pendidikan dan evaluasi pendidikan. Tenaga pendidik seperti guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatnya mutu pendidikan. Hal ini dikarenakan, guru mempunyai peranan yang sangat besar dalam mewujudkan kelancaran proses belajar mengajar baik sebagai fasilitator, motivator maupun komunikator.

Pada hakikatnya, penyelenggaraan dan keberhasilan proses pendidikan pada semua jenjang dan semua satuan pendidikan ditentukan oleh faktor guru, disamping perlunya faktor-faktor penunjang lainnya. Mutu pendidikan dapat dicapai apabila para guru memiliki penghasilan yang mencukupi, sehingga mereka mampu memberikan perhatian secara memadai dalam menunaikan tugasnya. Oleh karena itu tenaga pendidik perlu mengembangkan, memperluas, memperbaharui, dan memperdalam pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya setiap waktu. Dalam kaitan ini program-program pendidikan yang dapat membantu perkembangan kompetensi tenaga pendidik yaitu berupa seminar, pelatihan dan kursus.

Jabatan guru sebagai profesi sudah terealisasi sejak dikeluarkannya Undang-Undang No 14 Tahun 2005 tentang Undang-Undang Guru dan Dosen (UUGD) yang disahkan oleh DPR. Sesuai dengan amanat Undang - Undang No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah No 74 tahun 2008 tentang Guru dan Peraturan Menteri pendidikan Nasional No 18 Tahun 2007 tentang Sertifikasi Guru dalam jabatan menyebabkan perlu adanya penyelenggaraan sertifikasi profesi melalui penilaian portofolio atau melalui pendidikan profesi yang

diselenggarakan oleh LPTK yang terakreditasi dan ditetapkan oleh pemerintah.

Pendidikan profesi yang dimaksud yaitu Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG) yang merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk pengembangan intelektual dan kepribadian manusia. Selain itu PLPG berperan penting dalam memenuhi kebutuhan manusia dan organisasi atau instansi pemerintah agar dapat maju dan berkembang baik dari segi pengetahuan maupun keterampilan sesuai dengan kebutuhan tuntutan lembaga pendidikan itu sendiri.

Adapun tujuan dari Pendidikan dan Latihan Profesi Guru (PLPG), yaitu untuk meningkatkan kompetensi guru yang belum lulus dalam penilaian portofolio, memantapkan penguasaan dan kemampuan guru dalam mengimplementasikan kurikulum dan untuk menentukan kelulusan peserta sertifikasi guru dalam jabatan yang belum lulus dalam penilaian portofolio. Sedangkan yang menjadi peserta PLPG adalah guru peserta sertifikasi yang belum lulus pada penilaian portofolio dan direkomendasikan untuk mengikuti PLPG oleh Rayon LPTK penyelenggara sertifikasi bagi guru dalam jabatan (Buku Panduan Pelaksanaan PLPG Rayon UNP, 2007).

Pendidikan dan latihan profesi guru diperuntukkan bagi guru yang belum lulus pada penilaian portofolio. Sebagaimana data yang diperoleh dari Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Kota Padang diketahui bahwa perkembangan jumlah guru yang sudah sertifikasi di Kota Padang sebagai berikut:

Tabel 1 Data Jumlah Guru di Kota Padang pada Tahun 2011 (Orang)

Guru	Total	Guru yang sudah Sertifikasi	Guru yang belum Sertifikasi
Guru SD	5.357	839	4.518
Guru SMP	3.187	1.028	2.159
Guru SMA	2.349	930	1.419

Sumber: LPMP Sumatera Barat (2011)

Pada tabel 1 di atas bahwa masih banyak guru di Kota Padang yang belum sertifikasi, baik itu guru SD, SMP maupun SMA.

Tabel 2 Data Jumlah Guru Yang Telah Sertifikasi di SMP Negeri Se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang Tahun 2014 (Orang)

Sekolah	Guru yang telah Sertifikasi
SMP N 13	69
SMP N 15	37
SMP N 16	46
SMP N 26	42
SMP N 32	27
SMP N 34	38
Total	259

Sumber: Tata Usaha SMPN se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang (2014)

Guru memegang peran penting dan strategis dalam pendidikan. Sebagai pengajar, pendidik, dan pelatih para siswa. Guru merupakan agen perubahan sosial yang mengubah pola pikir, sikap, dan perilaku umat manusia menuju kehidupan yang lebih baik, lebih bermartabat, dan lebih mandiri.

Pendidikan dan latihan profesi guru berfokus terhadap peningkatan empat kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan meningkatkan mutu layanan konseling yang pada akhirnya meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri. Peserta PLPG selama berlangsungnya diklat diberikan pembekalan seperti pembuatan RPP,

rancangan bahan ajar, media pembelajaran, pengembangan LKS, serta perangkat penilaian. Diakhir diklat PLPG dilakukan ujian, ujian akhir berupa ujian tulis dan kinerja yang mengevaluasi hasil belajar peserta selama diklat PLPG, akan tetapi lebih kepada pengukuran kompetensi guru. Ujian tulis bertujuan untuk mengungkap kompetensi profesional dan pedagogis, sedangkan ujian kinerja untuk mengungkapkan 4 kompetensi guru tersebut secara holistik.

Kompetensi guru merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dikuasai, dan diwujudkan oleh guru dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya (Sarimaya, 2011: 17). Kompetensi dapat diperoleh melalui pendidikan, pelatihan dan belajar mandiri dengan memanfaatkan sumber belajar. Menurut Mulyasa (2008: 26), “kompetensi guru merupakan perpaduan antara kemampuan personal, keilmuan, teknologi, sosial, dan spiritual yang secara kafaah membentuk kompetensi standar profesi guru, yang mencakup penguasaan materi, pemahaman terhadap peserta didik, pembelajaran yang mendidik, pengembangan pribadi dan profesionalitas”. Jadi dapat dikatakan bahwa kompetensi merupakan kemampuan seseorang yang meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diwujudkan dalam hasil kerja nyata yang bermanfaat bagi diri dan lingkungannya. Ketiga aspek kemampuan tersebut saling terkait dan mempengaruhi satu sama lain. Guru diharapkan dapat menjalankan tugasnya secara profesional dengan memiliki dan menguasai

empat kompetensi yakni kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Untuk menjalankan tugas dan fungsinya yang berat itu, guru dituntut menguasai kompetensi yang satu sama lain terintegrasi dalam kepribadiannya secara utuh. Namun, berdasarkan Laporan Workshop Jaringan Penelitian dan Pengembangan (JARLITBANG) Pendidikan Kota Padang yang dilaksanakan pada tanggal 21 Maret 2013, masih terdapat beberapa masalah terkait dengan kompetensi guru yang telah diklat sertifikasi guru di Kota Padang. Diantaranya, kompetensi pedagogik: masih adanya guru yang belum menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik dan menyenangkan, kompetensi kepribadian: masih adanya guru yang belum menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri. Kompetensi profesional: masih adanya guru yang kurang kreatif dalam mengembangkan materi dan terbatasnya kemampuan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta kompetensi sosial: guru belum berperan sebagai panutan dalam masyarakat di kegiatan-kegiatan sosial. Selain itu, terdapat jumlah guru sesuai kebutuhan yang tidak merata pada setiap sekolah dan pada bidang studi tertentu.

Salah satu faktor penghambatnya adalah kemampuan pendidik yang belum menunjang pelaksanaan tugas seperti pendidik kurang menguasai isi atau bahan yang akan disampaikan kepada anak didik sehingga kewibawaan yang dipersyaratkan dalam kegiatan pendidikan belum dapat diwujudkan secara optimal. Selain itu, tidak adanya kesadaran, keinginan, dan kemauan

dari pendidik itu sendiri untuk berupaya meningkatkan kompetensinya. Hal ini terlihat pada kurang kreatifnya pendidik dalam pemilihan metode atau teknik penyajian terhadap bahan atau isi pendidikan yang akan disampaikan. Karena dengan pemilihan metode atau teknik penyajian terhadap bahan atau isi pendidikan yang hanya satu macam seperti ceramah maka tidak akan memberikan manfaat yang banyak dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Perkembangan kondisi guru yang memprihatinkan itu ternyata telah menjadi penyebab utama semakin terpuruknya penyelenggaraan proses belajar mengajar disatuan pendidikan yang berlangsung tidak efektif, tidak efisien dan berkualitas rendah.

Kondisi tersebut ditemukan dari hasil wawancara dengan narasumber Ibu Dra. Syarnis kepala sekolah SMP Negeri 34 Padang pada tanggal 10 September 2014 di SMP Negeri 34 Padang, ditemukan masih terdapat masalah penguasaan guru terhadap kompetensinya, yaitu:

Komptensi pedagogik, pada saat berlangsungnya pembelajaran guru masih cenderung memakai metode ceramah di hadapan siswa, sementara aktifitas siswa lebih banyak mendengarkan. Selain itu guru beranggapan tugasnya hanya mentransfer pengetahuan yang dimiliki sehingga kurang memperhatikan perencanaan pembelajaran yang meliputi prota, promes, bahan ajar, silabus, dan RPP. Pada umumnya guru tidak memberikan inspirasi kepada siswa untuk berkreasi dan melatih siswa untuk hidup mandiri serta pembelajaran dan pertanyaan yang diberikan oleh guru kepada siswa kurang

memancing daya pikir siswa sehingga siswa kurang termotivasi dan proses belajar mengajar menjadi monoton.

Guru jarang memakai media pada saat proses belajar mengajar dan menurut evaluasi dan pengamatan kepala sekolah SMP Negeri 34 Padang masih banyaknya guru yang kurang menguasai Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).

Guru tidak terbiasa mengevaluasi kinerjanya sendiri, jadi apa yang telah disampaikan pada siswa dan apa yang dilakukan oleh guru di sekolah tidak pernah ditinjau kembali, sehingga guru tidak mengetahui apakah yang dilakukannya sudah benar atau tidak. Selain itu guru kurang memberikan teladan kepada siswa seperti masih adanya guru yang tidak disiplin dan terlambat datang ke sekolah. (Wawancara tanggal 10 September 2014)

Hal lain yang ditemukan dari guru yang telah disertifikasi yaitu kurangnya mengenal kondisi siswa seperti kurang mengenal keadaan ekonomi siswa, psikologis siswa, keadaan rumah tangga siswa dan kepribadian siswa. Guru menganggap semua siswa sama sehingga perlakuan guru terhadap siswa sama, guru tidak mengetahui mana siswa yang lebih membutuhkan perhatian khusus. Kurangnya interaksi antara guru dengan orang tua siswa mengenai permasalahan siswa di sekolah. Seharusnya ada koordinasi antara guru dengan orang tua siswa agar orang tua siswa mengetahui perilaku anaknya di sekolah agar di rumah orang tua bisa juga memberikan arahan kepada anaknya sehingga antara sekolah dan rumah saling melengkapi untuk membentuk karakter siswa.

Rendahnya mutu pendidikan telah memberikan akibat langsung pada rendahnya mutu siswa. Karena proses untuk melahirkan siswa yang bermutu hanya bisa melalui jalur pendidikan dan proses pembelajaran yang bermutu pula. Berdasarkan penjabaran yang telah diuraikan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dan menuangkan masalah ini dalam bentuk skripsi dengan judul **“PENGUASAAN KOMPETENSI BAGI GURU YANG TELAH MENGIKUTI PENDIDIKAN DAN LATIHAN PROFESI GURU (PLPG) DI SMP NEGERI SE-KECAMATAN KOTO TANGAH KOTA PADANG”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Sebagian guru belum menguasai teori dan prinsip pembelajaran serta cenderung memakai metode ceramah.
2. Sebagian guru belum menunjukkan tanggung jawab yang tinggi, kurang memberikan teladan serta jarang mengevaluasi diri sendiri.
3. Sebagian besar guru kurang kreatif mengembangkan materi dan terbatas dalam pemakaian media serta kurangnya penguasaan dalam bidang IT.
4. Sebagian besar guru kurang mengenal kondisi siswa serta kurang berinteraksi dengan orang tua siswa.
5. Kurangnya penguasaan guru terhadap bahan yang akan disampaikan kepada siswa.

6. Tidak adanya kemampuan dan kemauan guru untuk meningkatkan kompetensinya.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan tidak menimbulkan keraguan dalam penafsiran dan penelitian, maka yang akan dijadikan batasan penelitian ini yaitu: Penguasaan kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru yang telah mengikuti PLPG di SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah bagaimana penguasaan kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru yang telah mengikuti PLPG di SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tengah Kota Padang.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Menambah wawasan penulis tentang ruang lingkup pendidikan, khususnya yang berhubungan dengan pendidikan dan pelatihan guru (dalam upaya meningkatkan kompetensi)
2. Dapat dijadikan bahan referensi bagi guru atau calon guru untuk lebih termotivasi dalam meningkatkan kompetensinya serta melaksanakan tugas-tugasnya agar menjadi guru yang profesional.

3. Sebagai bahan masukan dan mampu memberikan sumbangan pemikiran pada pihak yang terkait dalam dunia pendidikan bahwa mengembangkan kompetensi guru merupakan salah satu kebutuhan untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik itu sendiri.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Mengacu kepada pembahasan yang telah dijelaskan pada BAB IV dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penguasaan kompetensi pedagogis guru dari segi pemahaman terhadap karakteristik siswa, penguasaan teori belajar dan prinsip pembelajaran maupun penerapan pembelajaran yang mendidik secara keseluruhan dapat baik. Penguasaan kompetensi pedagogis bagi guru yang telah mengikuti pendidikan dan latihan profesi guru tergolong dalam kategori sangat tinggi (89,86%). Hal ini menunjukkan bahwa bahwa guru di SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah mengikuti pendidikan dan latihan profesi guru memiliki penguasaan yang sangat tinggi terhadap kompetensi pedagogis dengan tingkat pencapaiannya sebesar 89.86%.
2. Penguasaan kompetensi profesiaonal guru secara keseluruhan sudah cukup baik walaupun ada kekurangan seperti, guru jarang melakukan penelitian tindakan kelas (PTK), guru jarang mengikuti seminar, pelatihan, dan diklat di luar sekolah serta guru tidak menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran. Penguasaan kompetensi profesional bagi guru yang telah mengikuti pendidikan dan latihan profesi guru tergolong dalam kategori tinggi (80,90%). Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah mengikuti pendidikan dan

latihan profesi guru memiliki penguasaan yang tinggi terhadap kompetensi profesional dengan tingkat pencapaiannya sebesar 80,90%.

3. Penguasaan kompetensi kepribadian guru sudah sangat baik, dilihat dari Pribadi guru, karakter, sifat dan tanggung jawab guru di sekolah maupun di luar sekolah dapat memberikan teladan yang baik bagi siswa dan lingkungannya. Penguasaan kompetensi kepribadian bagi guru yang telah mengikuti pendidikan dan latihan profesi guru tergolong dalam kategori sangat tinggi (94,44%). Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah mengikuti pendidikan dan latihan profesi guru memiliki penguasaan yang sangat tinggi terhadap kompetensi kepribadian dengan tingkat pencapaiannya sebesar 94,44%.
4. Penguasaan kompetensi sosial guru dapat dikatakan baik, dikarenakan guru dapat berhubungan dan bersosialisasi secara baik dengan siswa, tenaga kependidikan, kepala sekolah, masyarakat sekitar maupun sesama guru. Serta berkoordinasi dengan orang tua siswa, masyarakat dan selalu mengembangkan hubungan sosial yang baik. Penguasaan kompetensi sosial bagi guru yang telah mengikuti pendidikan dan latihan profesi guru tergolong dalam kategori sangat tinggi (89,65%). Hal ini menunjukkan bahwa guru di SMP Negeri se-Kecamatan Koto Tangah Kota Padang yang telah mengikuti pendidikan dan latihan profesi guru memiliki penguasaan yang sangat tinggi terhadap kompetensi sosial dengan tingkat pencapaiannya sebesar 89,65%.

B. Saran

Bertolak dari kesimpulan di atas, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

1. Guru harus mempertahankan dan meningkatkan penguasaan kompetensi pedagogis, profesional, kepribadian dan sosialnya walaupun telah selesai mengikuti PLPG.
2. Dalam kompetensi profesional, guru perlu terus meningkatkan kemampuan dan keterampilannya melalui berbagai pelatihan, seminar ataupun *workshop*.
3. Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, guru harus lebih sering melakukan penelitian seperti Penelitian Tindakan Kelas (PTK).
4. Guru harus menguasai dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi baik dalam pembelajaran maupun di luar pembelajaran.
5. Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya baik di kelas maupun dalam kegiatan ekstra kurikuler.
6. Agar penelitian ini dapat menjadi acuan atau referensi bagi para guru yang belum mengikuti PLPG ataupun yang telah selesai mengikuti PLPG.
7. Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan bagi peneliti berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan dan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta :RinekaCipta.
- Ihsan, Fuad. 2010. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Irianto, Agus. 2010. *Statistik: Konsep dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya*. Jakarta: Kencana.
- Kunandar. 2011. *Guru Profesional Implemntasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Laporan Workshop Jaringan Penelitian Dan Pengembangan (Jarlitbang) Pendidikan Kota Padang. 2013.
- Menteri Pendidikan Nasional. 2012. *Undang-Undang Guru dan Dosen (UU RI No. 14 Th. 2005)*. Jakarta: Redaksi Sinar Grafika.
- Mulyasa. 2008. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Musfah, Jejen. 2011. *Peningkatan Kompetensi Guru: melalui pelatihan dan sumber belajar teori dan praktik*. Jakarta: Kencana.
- Panitia Sertifikasi Guru Rayon UNP. 2007. *Buku Panduan Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan Profesi Guru (PLPG) Rayon Universitas Negeri Padang*. Padang: UNP.
- Ramayulis. 2013. *Profesi dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Sarimaya, Farida. 2009. *Sertifikasi Guru: Apa, Mengapa dan Bagaimana?*. Bandung: Yrama Widya.
- Sastradipoera, Komaruddin. 2006. *Pengembangan dan Pelatihan*. Bandung: Kappa Sigma.